PEMBANGUNAN APLIKASI PELAYANAN
KLINIK MITRA SEHAT
BANDUNG

Pria Fanzi Prayudha
1.05.11.161

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2016

ABSTRACT
By
Pria Fanzi Prayudha

Bandung Mitra Sehat of Clinic is either public health facilities in Bandung who wants to serve his patients with a vengeance, but as time goes by and the number of patients visiting the Bandung Mitra Sehat of Clinic, Bandung Mitra Sehat of Clinic ever found it difficult to organize and store files of his patients, because the sistem used at the clinic was stillusing conventional way using logging in the great book which makes it difficult tofind and manage data on patients. Therefore, in this skripsi the author makes the sistem to help his patients against clinical services so that patients feel well served with good and fast.

These applications use the descriptive method to perform observation, data collection, and describes the activities that are currently running. Sistem development method that is used is the prototype and use a structured approach. Programming language used is Php and phpMyAdmin for database.

With the Application of service Clinic is expected to help employees, physicians, and the public who are in clinical environments in order to get the right health with good, quick, and efficient.

Keywords ***:*** *Application, Service, Mitra Sehat Clinic*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam segala aspek kehidupan, banyak aplikasi yang dibuat dan dirancang yang bertujuan untuk membantu kegiatan aktifitas disuatu instansi dan organisasi dengan menggunakan aplikasi yang sesuai bagi instansi atau organisasi. Aplikasi tersebut digunakan untuk menunjang kinerja suatu instansi atau organisasi untuk mempermudah dan menjadikan pekerjaan tersebut menjadi efektif dan efesien, baik untuk penyimpanan suatu data instansi dan pengolahan data instansi. Termasuk pada perangkat fasilitas kesehatan yaitu klinik yang ingin memiliki aplikasi untuk menunjang pelayanannya terhadap masyarakat. Begitu pesatnya kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang membuat kebanyakan orang dapat dengan mudah mengetahui apa saja yang berhubungan dengan berbagai informasi. Dengan ini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak bagi informasi yang di dapat pada era globalisasi dan komunikasi saat ini dibuktikan dengan banyaknya manusia yang banyak memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Saat ini sistem informasi juga sangat besar pengaruhnya karena merupakan bagian dari teknologi informasi, salah satunya bagi pelayanan klinik terhadap masyarakat. Hal tersebut bisa juga diartikan sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan pegawai klinik dalam pelayanannya terhadap masyarakat. Klinik merupakan perangkat paling bawah untuk melayani masyarakat khususnya dalam hal kesehatan. Dengan fasilitas yang dikeluarkan oleh klinik dapat membuat masyarakat merasa dipenuhi haknya sebagai warga negara Indonesia.

Sekarang ini masih banyak perangkat kesehatan khususnya klinik di Indonesia yang belum menggunakan teknologi sistem informasi dalam menangani permasalahan-permasalahannya. Seperti pada pembuatan kartu berobat, pengolahan data pasien, pengolahan data obat dan pengolahan data pegawai. Serta proses pembuatan laporan, semua masih bersifat manual. Seperti yang terjadi di Klinik Mitra Sehat, proses-proses pendataanya dirasakan masih kurang maksimal dan belum sepenuhnya memanfaaatkan teknologi sistem informasi.

Klinik Mitra Sehat yang beralamatkan di Jalan Terusan Kiaracondong No 163, Bandung, tentu menginginkan terlaksananya kegiatan pelayanan terhadap masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Klinik Mitra Sehat ini mengelola data-data pasien, data-data pegawai dan mengolah serta membuat kartu berobat pasien, dan laporan laporan yang bersangkutan dengan Klinik.

Saat ini pelayanan di Klinik Mitra Sehat sudah cukup memuaskan bagi masyarakat tetapi pada proses pembuatan kartu berobat, pene*bus*an resep dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual, yaitu masih menggunakan sistem pencatatan pada formulir. Sehingga pengolahan data-data tersebut akan membutuhan waktu yang cukup lama. Dan pada data-data tersebut dirasa kurang terjamin keamanannya sehingga akan menghambat proses pengolahan data. Dalam segi pelayanan pembuatan kartu berobat, pene*bus*an resep dan pembuatan laporan pada Klinik Mitra Sehat masih ditemukan banyak kendala. Ketika seorang calon pasien akan melakukan proses pembuatan kartu berobat, resepsionis sebelumnya diharuskan melakukan pemeriksaaan terlebih dahulu pada formulir yang sudah diisi oleh calon pasien, apabila sudah terisi lengkap, proses selanjutnya baru dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar resepsionis dapat mengetahui apakah calon pasien tersebut sudah mengumpulkan formulir yang sudah di isi atau belum dan hal tersebut memakan banyak waktu yang dinilai kurang efektif dan efisien dalam pengerjaannya.

Dalam proses pembuatan laporan harian Klinik masih banyak memiliki kendala. Contohnya pada pembuatan laporan data riwayat rekam medis pasien membutuhkan waktu yang cukup lama. Proses penyajian laporan tersebut harus melakukan pencarian pada arsip-arsip transaksi data riwayat rekam medis pasien terlebih dahulu. Ini menyebabkan bentuk laporan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak efisien dalam waktu pengerjaan.

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengolahan data pasien, pengolahan data pegawai, pembuatan kartu berobat, pene*bus*an resep, pengolahan stok obat dan pembuatan laporan, maka

penulis mengambil permasalahan diatas untuk dijadikan bahan penyusunan skripsi dengan judul **"Pembangunan Aplikasi Pelayanan Klinik Mitra Sehat Bandung"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis dan latar belakang masalah yang di uraikan di atas,maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah pengolahan data pasien, pengolahan data pegawai, pembuatan kartu berobat, pengambilan obat, dan pembuatan laporan..

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dan permasalahan yang ada pada Klinik Mitra Sehat, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Setiap menambahkan data pasien dan mengisi kartu pasien masih dicatat secara manual melalui media kertas atau buku index sehingga memakan waktu lama.
2. Perhitungan nota pembayaran yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator dan tidak ada untuk mencetak nota otomatis.
3. Data obat dan data tindakan belum terkomputerisasi sehingga menyulitkan untuk mengelola data obat dan data tindakan.
4. Membuat laporan pendapatan harian masih dilakukan secara manual dengan melalui media kertas atau buku index dan tidak ada cetak laporan.
5. Tidak adanya penyimpanan data yang jelas sehingga sangat sulit untuk melakukan pengelolaan data.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah diidentifikasi masalah yang di hadapi Klinik Mitra Sehat, maka penulis menyimpulkan mengenai masalah - masalah yang terjadi di Klinik Mitra Sehat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan Klinik yang sedang berjalan di Klinik Mitra Sehat.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat agar dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini memberikan suatu sistem informasi yang baru dan diharapkan dapat mempermudah dalam penyajian informasi dan pelayanan di Klinik Mitra Sehat.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dapat merancang dan membuat sistem informasi yang baru dapat mempermudah pekerjaan para pegawai di Klinik Mitra Sehat dan mengembangkan teknologi informasi pelayanan di Klinik Mitra Sehat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seperti apa sistem informasi pelayanan Klinik yang sedang berjalan di Klinik Mitra Sehat.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat.yang efektif dan efesien dalam membantu para petugas di Klinik tersebut.
3. Untuk menguji sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat., agar sistem informasi yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Untuk mengimplementasikan suatu sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademik yang berkaitan dalam merancang sistem informasi pelayanan Klinik di Klinik Mitra Sehat.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis
   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pelayanan dan penyajian data dan informasi di Klinik Mitra Sehat dan dapat diterapkan saat bekerja di suatu hari nanti.
2. Bagi peneliti lain
   Menjadi referensi dan pembelajaran dalam melakukan penelitian berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pegawai
   Dapat membantu dan mempermudah pekerjaan para pegawai yang ada di Klinik Mitra Sehat.
2. Bagi Manajer
   Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dalam kemajuan teknologi informasi di Klinik Mitra Sehat dan menjadi tolak ukur atas kemajuan teknologi informasi dari Klinik lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan dalam penulisan dan pembahasan agar tidak menyimpang dari tujuan, maka perlu dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi proses pengolahan data pasien, obat dan tindakan.
2. Pengambilan Obat hanya dapat dilakukan di Klinik dan tidak dapat di resepkan.
3. Sistem tidak menyediakan transaksi langsung dengan supplier obat.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Berikut adalah penjelasan mengenai konsep dasar sistem, informasi dan sistem informasi.

2.1.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menelesaikan sasaran tertentu.

2.1.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya,sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Informasi merupakan pengetahuan dari data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan.

2.1.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan merupakan suatu komponen terdiri dari manusia ,teknologi informasi, prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan.

2.1.3.1. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang di kenal sebagai komponen sistem informasi,kelima sumberdaya tersebut adalah manusia, *hardware, software,* data dan jaringan. Kelima komponen ini memainkan peranan yang sangat penting dalam sistem informasi.namun dalam kenyataannya tidak semua sistem informasi mencakup lima komponen tersebut misalnya, sistem informasi pribadi yang mencakup jaringan telekomunikasi.

2.2.1. Pengertian Pelayanan

Pengertian pelayanan adalah suatu kegiatan yang diberikan seseorang atau badan untuk melayani kebutuhan orang lain.

2.2.2. Pengertian Klinik

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011, pengertian klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis [4].

2.2.3. Fungsi Klinik

Klinik kesehatan pada umumnya hanya melaksanakan fungsi pelayanan secara umum yang meliputi pelayanan kebidanan, pengobatan umum dan bedah minor. Masih jarang sekali yang menampilkan pelayanan spesialisasi [4].

2.2.4. Tujuan Klinik

Tujuan utama pembuatan klinik pada umumnya ingin menjadikan para pasiennya terbebas dari penyakit, dan memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin.

2.3. Jaringan Komputer

Jaringan komputer merupakan sistem yang terdiri dari gabungan beberapa perangkat komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya, berkomunikasi dan akses informasi dari berbagai tempat.antar komputer yang satu dengan komputer yang lain.

2.3.1. Jenis Jaringan Komputer

Jaringan komputer terbagi kedalam beberapa bagian berdasarkan jangkauan, fungsi, topologi dan media transmisi.

2.3.1.1. Jenis Jaringan Komputer Berdasarkan Jangkauan

1. LAN (Local Area Network)

Local Area Network sering kita jumpai diperkantoran, kampus, maupun warnet. Jaringan ini dapat menghubungkan lebih dari 2 komputer di ruangan jarak dekat (terbatas) hingga beberapa KM saja. Jaringan ini biasanya terdiri dari komputer, printer, dan perangkat lainnya.

2. MAN (Metropolitan Area Network)

Sesuai dengan namanya maka jenis jaringan ini memberikan layanan hingga wilayah yang luas dan kemampuan transfer datapun berkecepatan sangat tinggi. Wilayah yang dapat menjadi cakupannya berkisar hingga 50 KM. MAN ini merupakan rangkaian LAN yang berukuran dan berjarak lebih besar.

3. WAN (Wide Area Network)

Jenis jaringan ini memberikan layanan lebih luas lagi dibanding MAN yaitu dapat menghubungkan suatu wilayah bahkan negara lain. WAN pada dasarnya merupakan kumpulan beberapa LAN yang ada di beberapa lokasi sehingga dibutuhkan sebuah device untuk menghubungkannya dan device itu kita sebut router.

2.3.1.2. Jenis Jaringan Komputer Berdasarkan Fungsi

1. Client – Server

Merupakan jaringan komputer yang dikhususkan sebagai client dan server, layanan ini bisa diberikan oleh 1 atau lebih komputer.

2. Peer to Peer

Merupakan jaringan komputer yang setiap host nya dapat menjadi sebuah server atau menjadi client secara bersamaan.

2.3.1.3. Jenis Jaringan Komputer Berdasarkan Topologi

1. Topologi BUS

Topologi jaringan komputer bus tersusun rapi seperti antrian dan menggunakan cuma satu kabel coaxial dan setiap komputer terhubung ke kabel menggunakan konektor BNC, dan kedua ujung dari kabel coaxial harus diakhiri oleh terminator.

2. Topologi RING

Pada topologi ring setiap komputer di hubungkan dengan komputer lain dan seterusnya sampai kembali lagi ke komputer pertama, dan membentuk lingkaran sehingga disebut ring, topologi ini berkomunikasi menggunakan data token untuk mengontrol hak akses komputer untuk menerima data, misalnya komputer 1 akan mengirim file ke komputer 4, maka data akan melewati komputer 2 dan 3 sampai di terima oleh komputer 4, jadi sebuah komputer akan melanjutkan pengiriman data jika yang dituju bukan IP Address dia.

3. Topologi TREE

Topologi jaringan komputer Tree merupakan gabungan dari beberapa topologi star yang dihubungan dengan topologi bus, jadi setiap topologi star akan terhubung ke topologi star lainnya menggunakan topologi bus, biasanya dalam topologi ini terdapat beberapa tingkatan jaringan, dan jaringan yang berada pada tingkat yang lebih tinggi dapat mengontrol jaringan yang berada pada tingkat yang lebih rendah.

4. Topologi MESH

Pada topologi ini setiap komputer akan terhubung dengan komputer lain dalam jaringannya menggunakan kabel tunggal, jadi proses pengiriman data akan langsung mencapai komputer tujuan tanpa melalui komputer lain ataupun switch atau hub.

5. Topologi STAR

Topologi ini membentuk seperti bintang karena semua komputer di hubungkan ke sebuah hub atau switch dengan kabel UTP, sehingga hub/switch lah pusat dari jaringan dan bertugas untuk mengontrol lalu lintas data, jadi jika komputer 1 ingin mengirim data ke komputer 4, data akan dikirim ke switch dan langsung di kirimkan ke komputer tujuan tanpa melewati komputer lain. Topologi jaringan komputer inilah yang paling banyak digunakan sekarang karena kelebihannya lebih banyak.

2.3.1.4. Jenis Jaringan Komputer Berdasaarkan Media Transmisi

1. Jaringan Kabel (Wired Network)

Jaringan ini mengunakan media kabel dalam menghubungkan setiap komputer dalam jaringan.

2. Jaringan Nirkabel (Wireless Network)

Jaringan ini tidak menggunakan media kabel sebagai alat pengbungnya, tetapi menggunakan gelombang elektromagnetik dalam setiap kiriman sinyal informasinya.

2.4. Internet

Interconnection network (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet

merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta topology jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainya.

2.5. WEB

Web adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link.

2.6. *Web Server*

Web server merupakan software yang memberikan layanan data yang berfungsi yang menerima permintaan http ataupun https (hypertext transfer protocol security) dari client melalui web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman web yang umumnya berbentuk dokumen dalam format HTML.

2.7. HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium* (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

2.8. Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting di system informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan *database* dalam *system* informasi disebut dengan database system. Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi.

2.9. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung adalah beberapa perangkat lunak yang digunakan dan saling terintegrasi satu sama lain dalam proses perancangan sebuah sistem informasi yang dibuat. Adapun beberapa perangkat lunak pendukung yang penulis gunakan dalam membuat sebuah sistem informasi pengolahan administrasi keuangan sebagai berikut :

2.9.1. PHP

PHP adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Prepocessor", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuahsitus web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kalihhh tahun 1994. Pada awalnya PHP adalah singkatan dari "Personal Home Page Tools". Selanjutnya diganti menjadi FI ("Forms Interpreter"). Sejak versi 3.0, nama bahasa ini diubah menjadi "PHP: Hypertext Prepocessor" dengan singkatannya "PHP". PHP versi terbaru adalah versi ke-5. Berdasarkan survey Netcraft pada bulan Desember 1999, lebih dari sejuta site menggunakan PHP, di antaranya adalah NASA, Mitsubishi, dan RedHat.

2.9.2. PHP MyAdmin

Pengelolaan database dengan MYSQL harus dilakukan dengan mengetikkan baris-baris perintah yang sesuai (command line) untuk setiap maksud tertentu. Jika anda ingin membuat database, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk membuat database. Jika kita ingin menghapus tabel, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk menghapus tabel. Hal tersebut tentu cukup menyulitkan karena kita harus hafal dan mengetikkan perintahnya satu persatu.

Banyak sekali perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data base dalam MySQL, salah satunya adalah php MyAdmin. Dengan phpMyAdmin kita dapat membuat tabel, mengisi data dan lain-lain dengan mudah tanpa harus hafal perintahnya.

2.9.3. My SQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. MySQL menggunakan bahasa SQL untuk mengakses *database* nya. Lisensi Mysql adalah *FOSS License Exception* dan ada juga yang versi komersial nya. Tag Mysql adalah "*The World's most popular open source database*". MySQL tersedia untuk beberapa platform, di antara nya adalah untuk versi windows dan versi linux. Untuk melakukan administrasi secara lebih mudah terhadap Mysql, anda dapat menggunakan software tertentu, di antara nya adalah phpmyadmin dan mysql yog.

2.9.4. XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *web server Apache*, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Langkah awal yang harus ditentukan oleh peneliti adalah objek penelitian, karena objek penelitian tempat dimana masalah yang akan diteliti berada. Untuk memenuhi data dan kebutuhan lainnya sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan, maka pemilihan objek penelitian harus selektif. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di Klinik Mitra Sehat Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriftif dan penelitian tindakan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pihak Klinik Mitra Sehat. Sedangkan data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

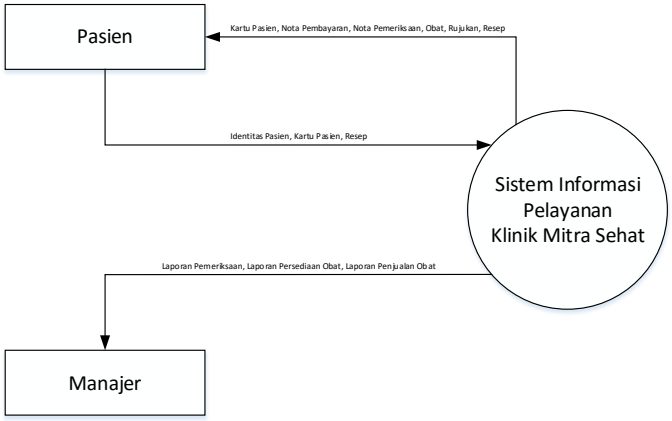
Dalam pembuatan sistem informasi, dibutuhkan metodologi yang digunakan sebagai acuan bagaimana dan apa yang harus dikerjakan dalam pembuatan sistem. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sistem dengan menggunakan metode terstruktur, dan untuk pengembangan sistemnya menggunakan metode prototype.

IV. HASIL PENELITIAN

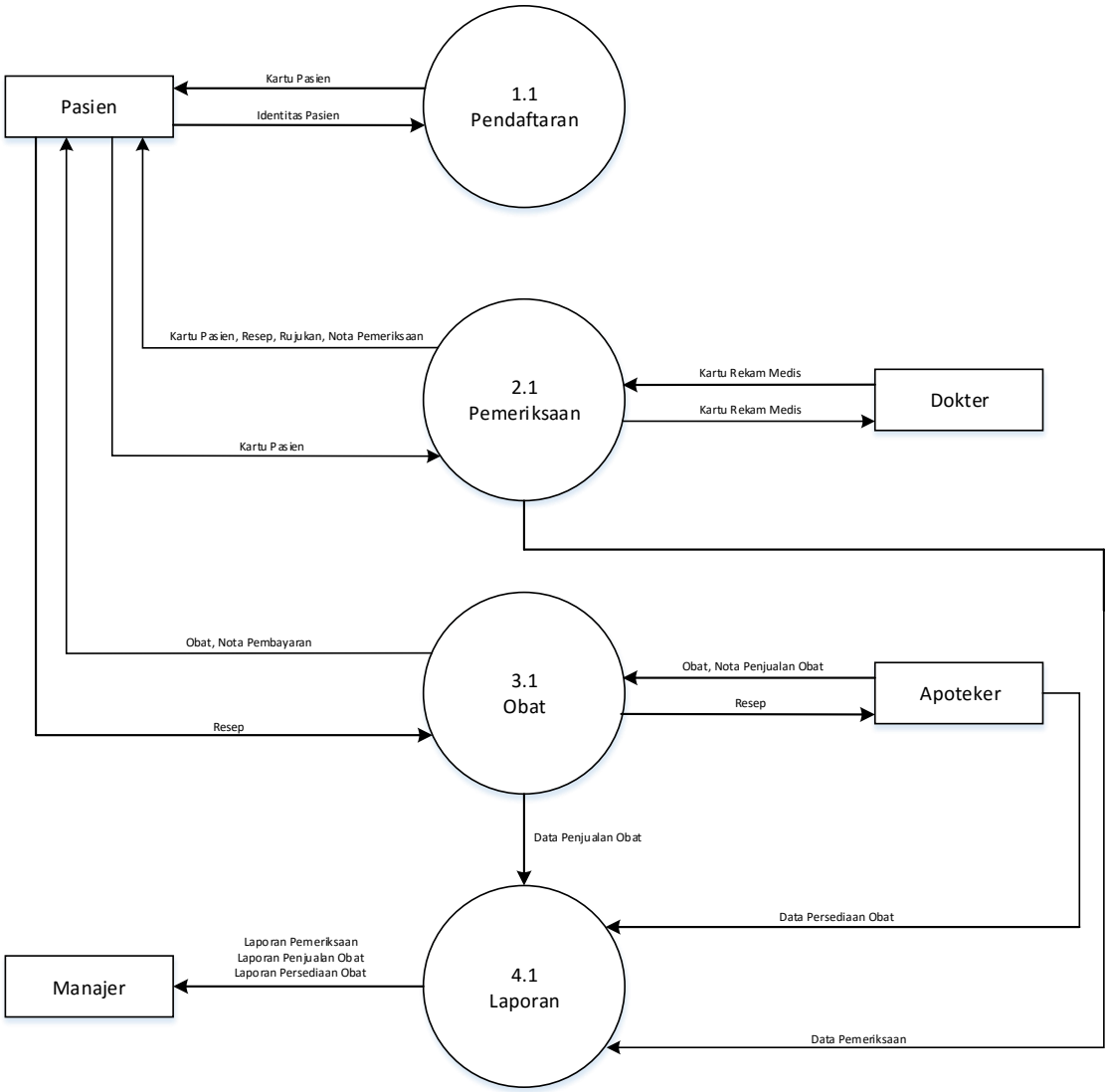
4.1. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis sistem yang sedang berjalan

Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan administrasi keuangan. Berikut adalah diagram konteks dan DFD sistem yang berjalan :



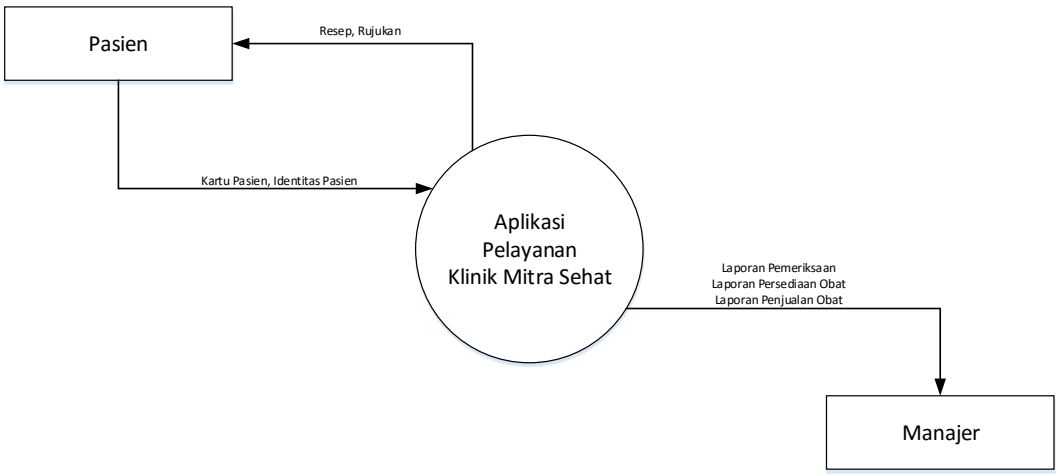
Gambar Diagram Konteks yang sedang berjalan



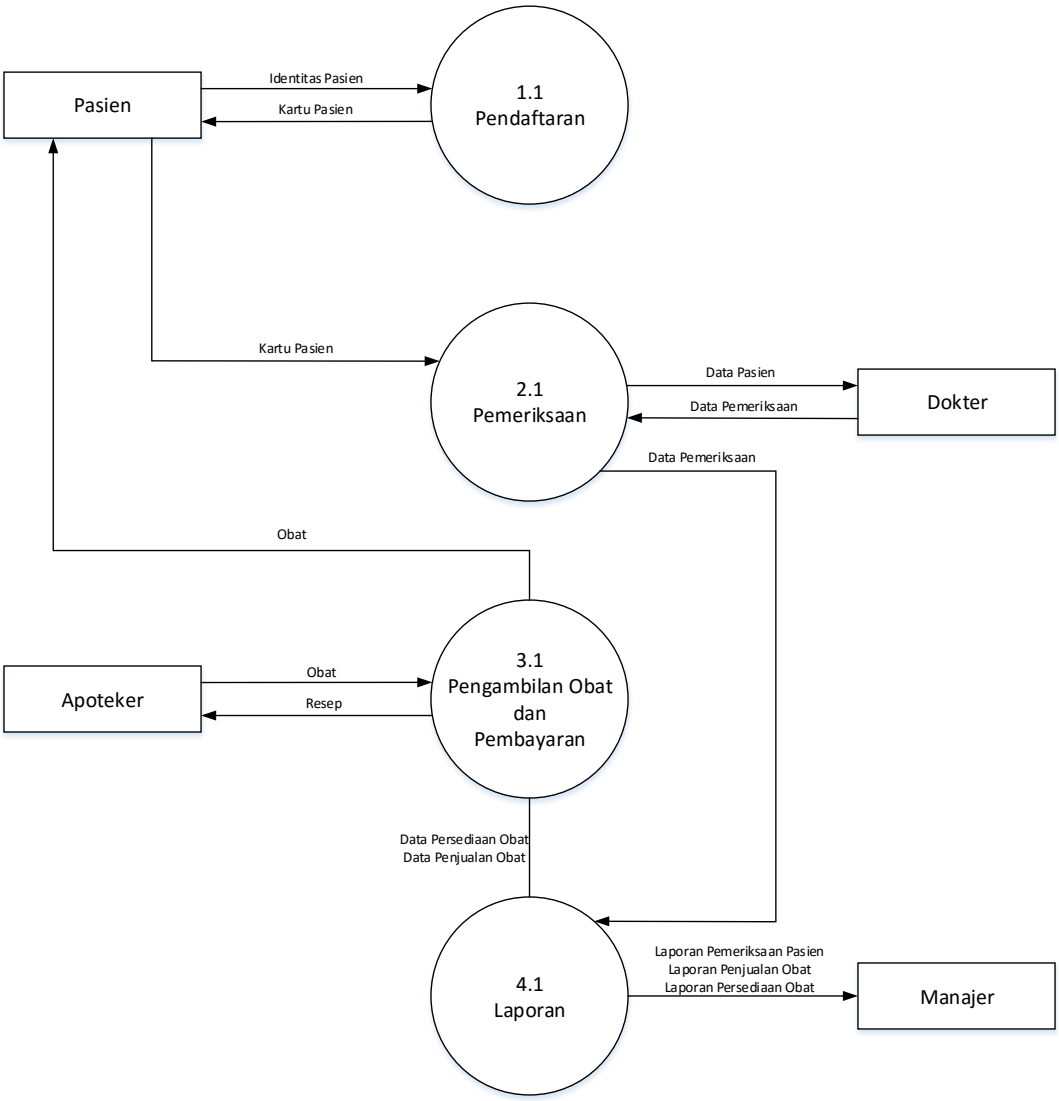
Gambar DFD yang sedang berjalan

Perancangan Sistem

Selanjutnya setelah selesai melakukan proses analisis, dilanjutkan dengan proses perancangan sistem yang diusulkan. Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidaknya atau cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Perancangan sistem ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Pelayanan Klinik Mitra Sehat yang baru. Berikut adalah diagram konteks dan DFD sistem yang diusulkan :



Gambar Diagram Konteks yang diusulkan



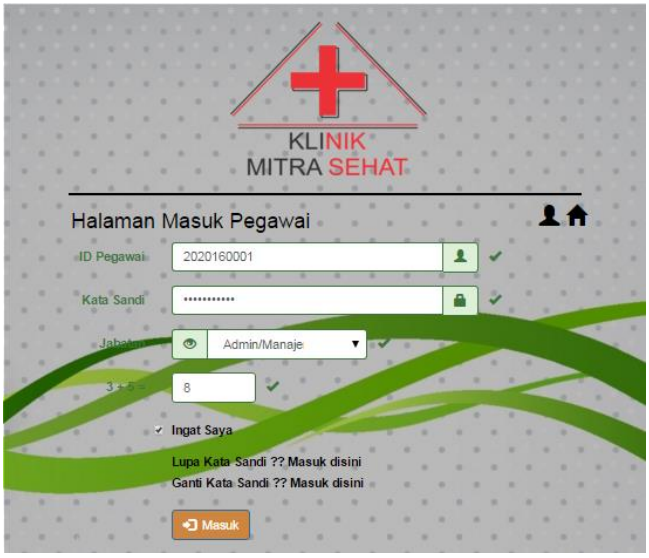
Gambar DFD sistem yang diusulkan

4.2. Implementasi dan Pengujian Sistem

Implementasi

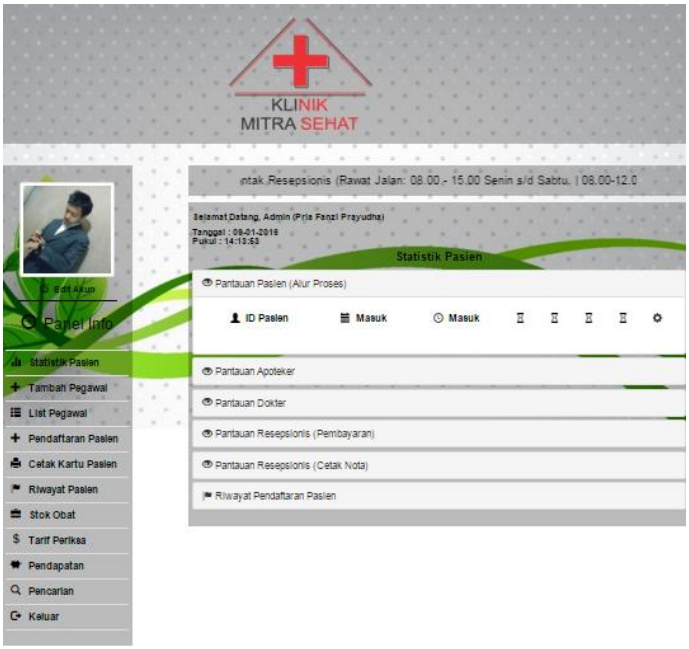
Implementasi adalah suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan. Implementasi antar muka merupakan gambaran mengenai antar muka perangkat lunak yang dibuat. Implementasi antar muka perangkat lunak dirancang menggunakan form-form untuk setiap modul. Berikut ini merupakan implementasi antar muka dari perangkat lunak yang dirancang :

A. Halaman Masuk Pegawai



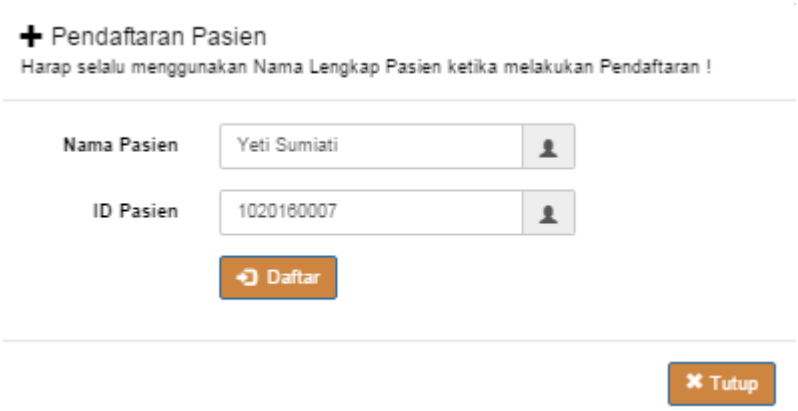
Halaman Masuk Pegawai

B. Halaman Menu Utama Pegawai



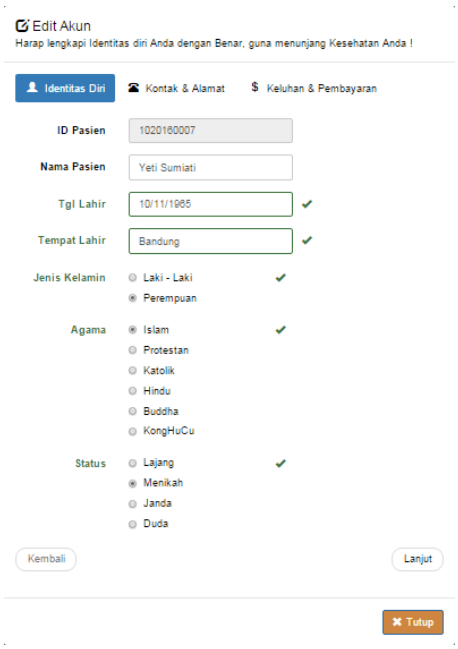
Halaman Menu Utama Pegawai

C. Halaman Pendaftaran Pasien

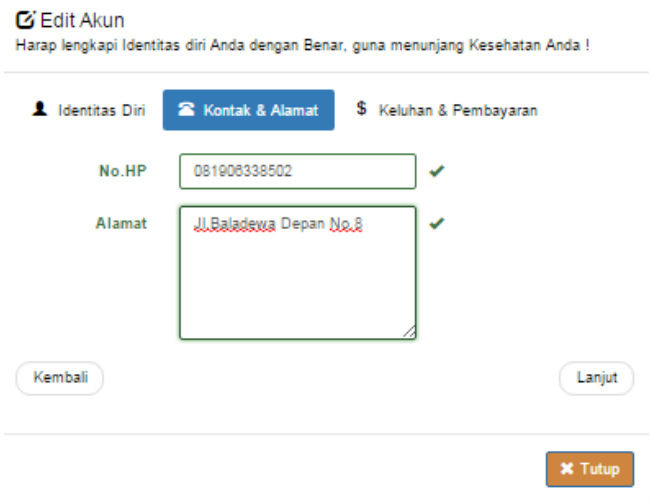


Halaman Pendaftaran Pasien

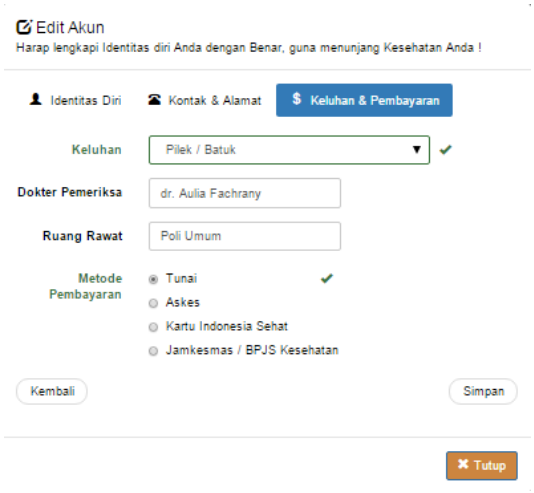
D. Halaman Identitas Pasien



Halaman Isi Identitas Pasien (Kolom Identitas Diri)

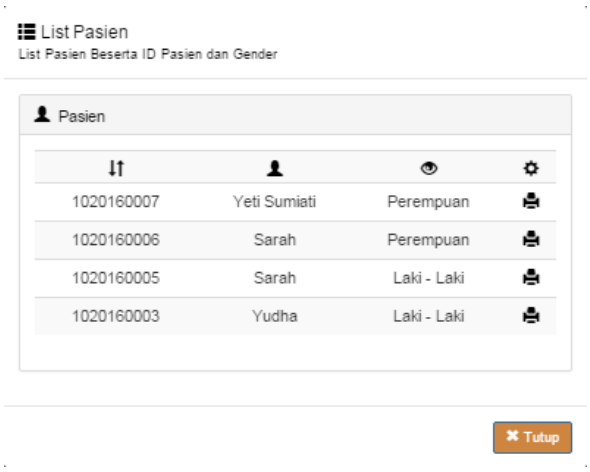


Halaman Isi Identitas Pasien (Kolom Kontak & Alamat)



Halaman Isi Identitas Pasien (Kolom Keluhan & Pembayaran)

E. Halaman List Pasien



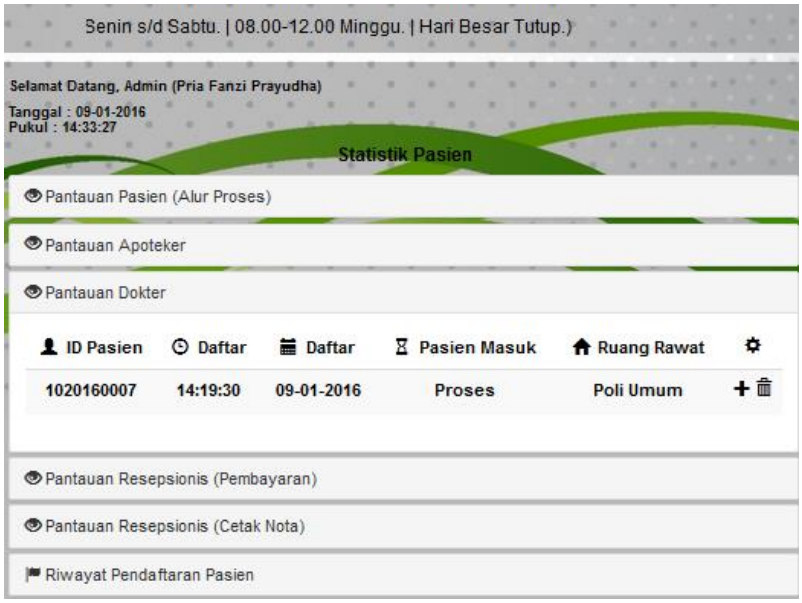
Halaman List Pasien

F. Halaman Katu Pasien



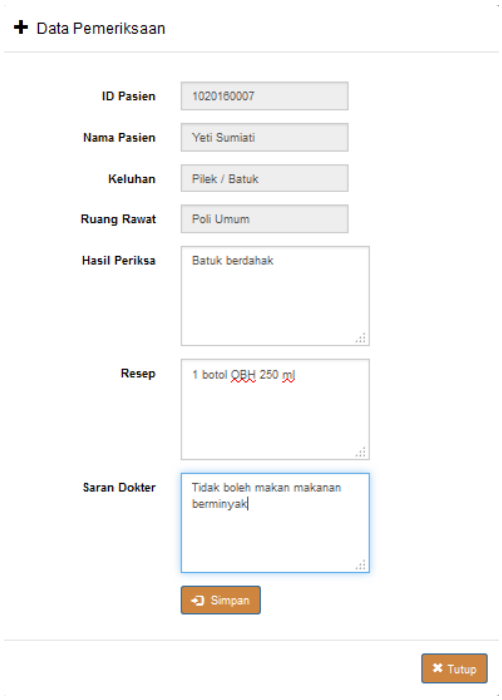
Halaman Kartu Pasien

G. Halaman Statistik Pasien Pantauan Dokter



Halaman Statistik Pasien Pantauan Dokter

H. Halaman Data Pemeriksaan Pasien



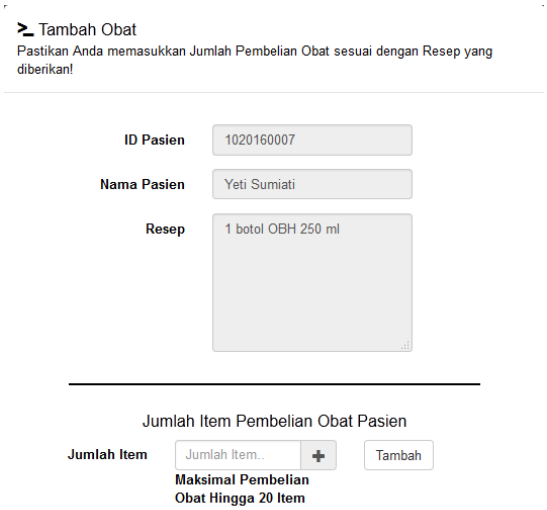
Halaman Data Pemeriksaan

I. Halaman Statistik Pasien Pantauan Apoteker

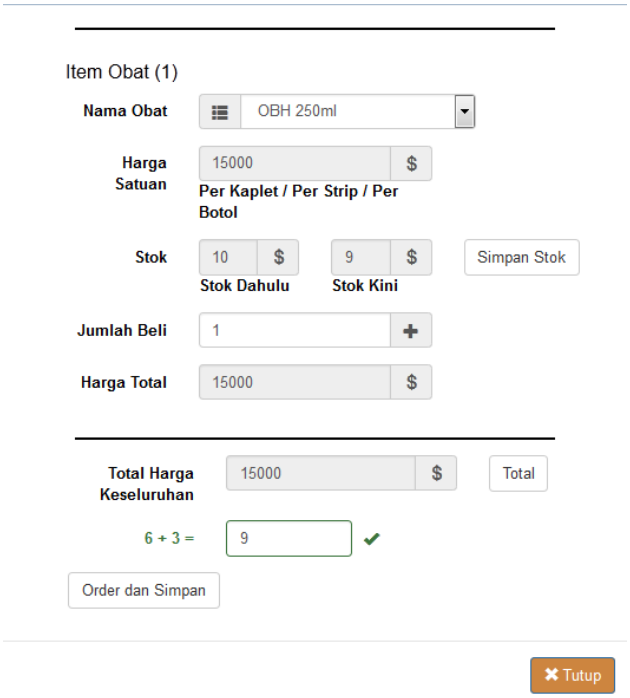


Halaman Statistik Pasien Pantauan Apoteker

J. Halaman Pembelian Obat Pasien

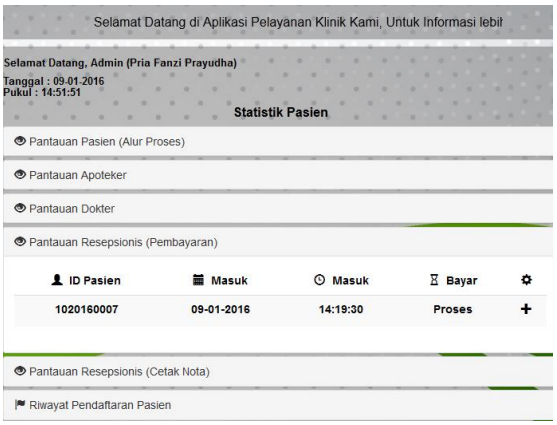


Halaman Pembelian Obat Pasien



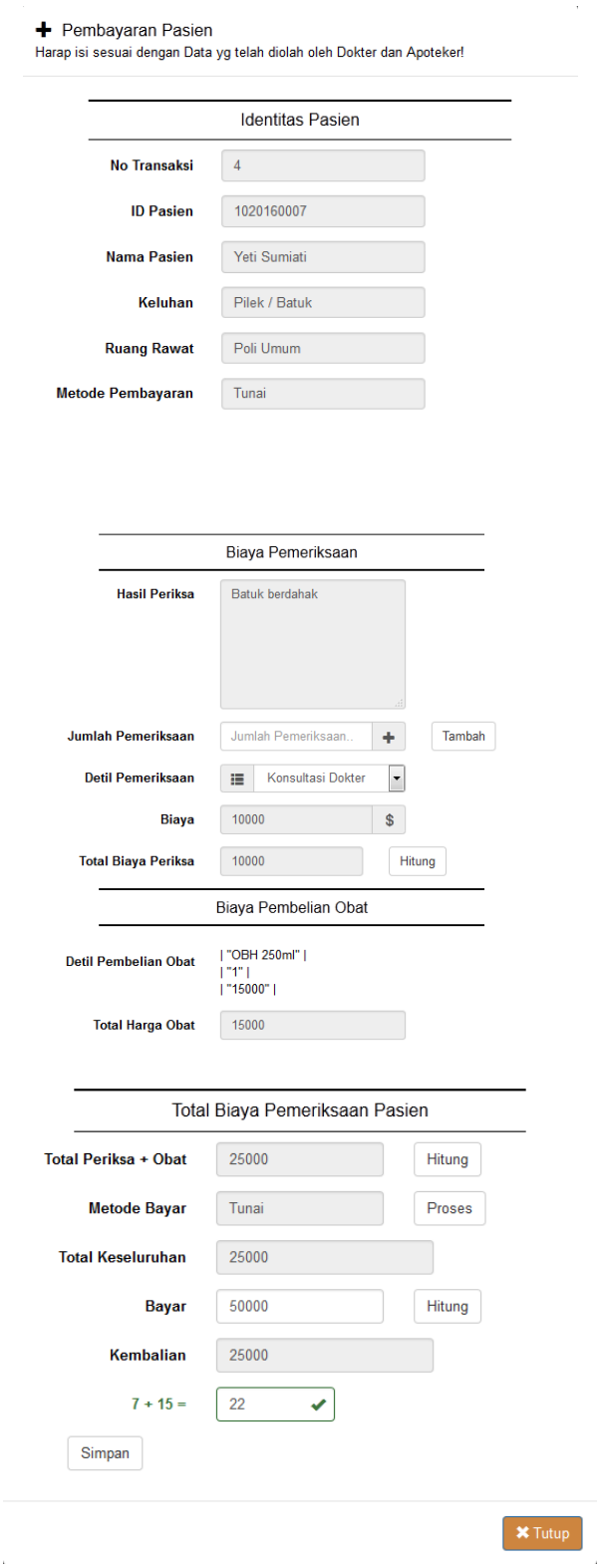
Halaman Pembayaran Obat Pasien

K. Halaman Statistik Pasien Pantauan Resepsionis (Pembayaran)



Halaman Statistik Pasien Pantauan Resepsionis (Pembayaran)

L. Halaman Total Pembayaran Pasien



Halaman Total Pembayaran Pasien

M. Nota/Struk Pembayaran dan Pemeriksaan



Klinik Mitra Sehat Bandung
Jalan Terusan Kiaracondong No. 163, Bandung

Hasil Pemeriksaan Pasien

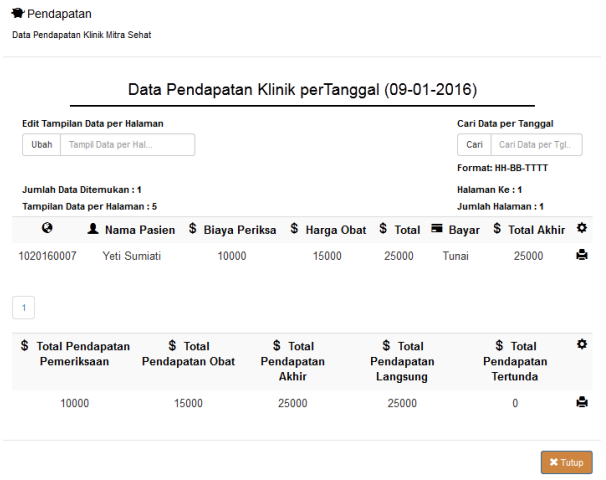
Nota Transaksi: 1 Cetak: 12-01-2016, (01:26:05)

Identitas Pasien			
Nama	Yeti Sumyati	Gender	Perempuan
TTL	Bandung, 10/10/1965	Alamat	Jalan Baladewa D-8, Bandung
Masuk	12-01-2016 (01:20:55)	Keluar	12-01-2016 (01:25:53)
Pemeriksaan Pasien			
Dokter			
Keluhan	Pilek / Batuk	Ruang Rawat	Poli Umum
Resep	OBH Combi 1 Botol		
Saran Doktar	Istirahat yang cukup		
Rincian Biaya			
Detil Periksa	| "Konsultasi Doktar" | | "10000" |		
Detil Obat	| "OBH Combi Plus 250ml" | | "2" | | "25000" |		
Total Biaya Pemeriksaan	10000	Total Harga Obat	25000
Total Pemeriksaan + Obat	35000	Metode Bayar	Tunai
Total Akhir	35000		
Bayar	50000	Kembali	15000

-=[Semoga Lekas Sembuh !!]=-

Halaman Nota/Struk Pembayaran dan Pemeriksaan

N. Halaman Pendapatan Klinik



Pendapatan

Data Pendapatan Klinik Mitra Sehat

Data Pendapatan Klinik perTanggal (09-01-2016)

Edit Tampilan Data per Halaman

Ubah | Tampil Data per Hal...

Cari Data per Tanggal

Cari | Cari Data per Tgl..

Format: HH-BB-TTTT

Jumlah Data Ditemukan : 1

Tampilan Data per Halaman : 5

Halaman Ke : 1

Jumlah Halaman : 1

	Nama Pasien	$ Biaya Periksa	$ Harga Obat	$ Total	Bayar	$ Total Akhir	
1020160007	Yeti Sumiati	10000	15000	25000	Tunai	25000	

1

$ Total Pendapatan Pemeriksaan	$ Total Pendapatan Obat	$ Total Pendapatan Akhir	$ Total Pendapatan Langsung	$ Total Pendapatan Tertunda	
10000	15000	25000	25000	0	

Tutup

Halaman Pendapatan Klinik

Pengujian sistem

Pengujian merupakan tahapan yang penting, karena dengan pengujian maka dapat ditemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem, memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, mengetahui kualitas sistem dan untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang telah dibuat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kinerja sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui ketidaksempurnaan sistem serta menganalisa untuk perbaikan selanjutnya. Pengujian sistem ini menggunakan metode *black box* yang mana pengujian ini berfokus pada fungsional perangkat lunak yang dibuat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pembangunan Aplikasi Pelayanan Klinik Mitra Sehat Bandung dapat membantu dan menciptakan efektivitas dalam melayani pasiennya, sehingga lebih cepat dan efisien.
b. Aplikasi ini memudahkan admin dalam melakukan pengolahan data-data yang berkaitan dengan pelayanan pasien mulai dari pendaftaran hingga proses akhir yaitu pembayaran secara terkomputerisasi.
c. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi pasien ataupun klinik dalam melakukan proses pemantauan kegiatan pasien sehingga dapat mempercepat waktu dari pendaftaran hingga pembayaran.
d. Aplikasi ini mempermudah dalam pencarian data dan tempat penyimpanan yang aman.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terkait pembangunan sistem informasi ini sebagai berikut:

a. Diharapkan adanya pengembangan terhadap sistem yang telah dibuat sehingga dapat dipergunakan sesuai kebutuhan, mengingat tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masyarakat amat sangat tinggi dan terus meningkat maka pengembangan perlu dilakukan agar dapat mengimbangi kebutuhan masyarakat dan klinik.
b. Guna mendukung performa aplikasi ini, diharapkan semua jaringan komputer yang terdapat di Klinik Mitra Sehat Bandung perlu ditingkatkan dan di rawat agar tidak menghambat keberlangsungan pelayanan kesehatan terhadap masayarakat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

[2] Firdaus.. 7 Jam Belajar Interaktif PHP & MySQL dengan Notepad++ dan *Sublime Text*. Palembang:Maxikom, 2007

[3] Jogiyanto, Hartono. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III. Yogyakarta: Andi.

[4] Agustina, 2008. Profil Kesehatan di Indonesia. Depkes R.I, Jakarta
.

[5] Prasetio, Adhi. "Buku Pintar Pemograman *WEB*", Jakarta: Mediakita, 2012.

[6] Sutarbi.2005. Sistem Informasi Manajemen Ed.1.Andi.Yogyakarta.

[7] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Bandung.